

SKRIPSI

**PEMANFAATAN HASIL HUTAN DI HUTAN ADAT GHIMBO
POMUAN KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

NURUL AINI



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2023**

**PEMANFAATAN HASIL HUTAN DI HUTAN ADAT GHIMBO
POMUAN KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

NURUL AINI

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kehutanan pada Jurusan Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2023**


PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ada pernyataan dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Pekanbaru, Februari 2023




Nurul Aini

NIM : 1854251048

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemanfaatan Hasil Hutan di Hutan Adat Ghimbo Pomuan
Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Nama : Nurul Aini

NIM : 1854251048

Program Studi : Kehutanan

Disetujui

Ir. Emy Sadiati, M.Si

Pembimbing I

Muhammad Ikhwan, S.Hut., M.Si

Pembimbing II

Diketahui



Dr. H. Eno Suwarno, M.Si

Dekan Fakultas Kehutanan



Ika Lestari, S.Hut., M.Si

Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 27 Januari 2023

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI





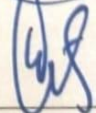
Judul Skripsi : Pemanfaatan Hasil Ilutan Di Ilutan Adat Ghimbo Pomuan
Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Nama : Nurul Aini

NIM : 1854251048

Program Studi : Kchutanan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji Dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Jurusan Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Ir. Emy Sadjati, M.Si	Ketua	
2	Muhammad Ikhwan, S.Hut, M Si	Sekretaris	
3	Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si	Anggota	
4	Dr. Ir. Ervayenri, M .Si	Anggota	
5	Enny Insusanty, S. Hut., M.Si	Anggota	

RINGKASAN

NURUL AINI. Pemanfaatan Hasil Hutan di Hutan Adat Ghimbo Pomuan Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dibimbing oleh Bapak Ir. Emy Sadjati, M.Si dan Bapak Muhammad Ikhwan, S.Hut, M.Si.

Hutan adalah salah satu jenis sumberdaya alam yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat pedesaan. Setiap daerah/etnis memiliki pola pemanfaatan Hutan yang berbeda-beda. Pemanfaatan hutan yang dilakukan oleh masyarakat adat terutama pemanfaatan yang bersifat mempertahankan kelestarian hutan dimana hutan memberikan nilai konservasi terhadap kelangsungan fungsi ekosistem hutan dan nilai ekonomis terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat disekitar Hutan Adat Ghimbo Pomuan.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi bentuk-bentuk pemanfaatan hasil hutan di Hutan Adat Ghimbo Pomuan oleh masyarakat Desa Koto Perambahan dan mendapatkan jenis-jenis hasil hutan yang dimanfaatkan masyarakat disekitar kawasan Hutan Adat Ghimbo. Penelitian ini dilakukan pada Hutan Adat Ghimbo Pomuan di Desa Koto Perambahan Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada bulan September sampai Oktober 2022. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan carawawancara dan kuisisioner menggunakan metode *random sampling* dengan jumlah 92 responden, analisis data diperoleh dari tabulasi dan dijelaskan secara deskriptif.

Hasil penelitian pada Hutan Adat Ghimbo Pomuan di Desa Koto Perambahan Kabupaten Kampar Provinsi Riau, Hasil hutan yang dimanfaatkan oleh masyarakat adalah asam kandis (*Garcinia xanthochymus*), daun salam (*Syzygium polyanthum*), pasak bumi (*Eurycoma longifolia*), dan bunga soka (*Saraca asoca*). Nilai ekonomi hasil hutan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar kawasan Hutan Adat Ghimbo Pomuan Kabupaten Kampar meliputi nilai ekonomi daun salam yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Koto Perambahan yang berasal dari Hutan Adat Ghimbo Pomuan adalah sebesar Rp. 4.880.000/tahun, nilai ekonomi pasak bumi sebesar Rp. 29.760.000/tahun, nilai ekonomi asam kandis Rp. 6.720.000/tahun dan nilai ekonomi bunga soka Rp. 5.200.000/tahun setiap tahunnya. Adapun dari 92 orang responden yang diwawancarai terdapat 15 responden yang memanfaatkan hasil hutan berupa daun salam, pasak bumi, asam kandis dan bunga soka yang berasal dari Hutan Adat Ghimbo Pomuan. Hal ini menunjukkan masyarakat setempat masih belum maksimal memanfaatkan hasil hutan dari Hutan Adat Ghimbo Pomuan.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pemanfaatan Hasil Hutan di Hutan Adat Ghimbo Pomuan Kabupaten Kampar Provinsi Riau”.

Penulisan Skripsi ini tidak bisa terlaksana tanpa sumbangan tenaga dan pikiran dari berbagai pihak yang telah membantu. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ir. Emy Sadjati, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan dengan kesabarannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, dan Bapak Muhammad Ikhwan, S.Hut., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Ucapan terimakasih juga kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dan saya tidak lupa mengucapkan terimakasih sama sahabat saya Alyani Shadrina telah memberikan motivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman Prodi Kehutanan Angkatan 2018 yang telah mendukung secara moril dalam penyelesaian Skripsi ini. Akhir kata semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan Skripsi ini.

Pekanbaru, Februari 2023

Nurul Aini

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Pekanbaru, pada tanggal 2 Mei 1999 dari pasangan suami istri Bapak Sutian dan Ibu Depi Yanti. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 42 Kota Pekanbaru. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat SMP Dwi Sejahtera Kota Pekanbaru dan selesai pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMAN Olahraga Pekanbaru Provinsi Riau dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis lulus seleksi masuk Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Penulis memilih jurusan Kehutanan di Fakultas Kehutanan.

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan di KHDTK Bukit Suligi, pada tahun 2021 penulis melaksanakan Praktek Pengelolaan Hutan Lestari di Kampus Lapangan Getas dan Hutan Pendidikan Wanagama IFakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Di PT Arara Abadi Rasau Kuning Kabupaten Siak Provinsi Riau.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) pada tahun 2022 penulis melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan dengan judul “Pemanfaatan Hasil Hutan di Hutan Adat Ghimbo Pomuan Kabupaten Kampar Provinsi Riau” yang dibimbing oleh Bapak Ir. Emy Sadjati, M.Si dan Bapak Muhammad Ikhwan, S.Hut, M.Si.

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Pengertian Hutan	3
2.2. Fungsi Hutan	4
2.3. Hutan Adat	5
2.4. Pemanfaatan Hutan Adat	6
III. METODE PENELITIAN	8
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	8
3.3. Jenis dan Sumber Data	8
3.3.1 Data Primer	9
3.3.2 Data Sekunder	9
3.4. Metode Pengambilan Data	9
3.4.1 Kuisisioner	9
3.4.2 Wawancara	10
3.5. Pengolahan Data	11
IV. KONDISI UMUM PENELITIAN	12
4.1 Letak dan Luas	12
4.2 Aksesibilitas	12
4.3 Iklim	12
4.4 Topografi dan Geologi	13
4.5 Sosial Ekonomi	13
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
5.1 Karakteristik Sosial Ekonomi Rumah Tangga1	14
5.1.1 Umur Responden	14
5.1.2 Tingkat Pendidikan	15
5.1.3 Mata Pencaharian Pokok	16

5.2	Kepemilikan Lahan Usaha Tani.....	17
5.3	Jenis Hasil Hutan yang Dimanfaatkan Masyarakat.....	19
5.4	Nilai Ekonomi Hasil Hutan yang dimanfaatkan.....	20
5.4.1	Daun Salam(<i>Syzygium polyanthum</i>).....	21
5.4.2	Pasak Bumi(<i>Eurycoma longifolia</i>).....	22
5.4.3	Asam Kandis(<i>Garcinia xanthochymus</i>).....	24
5.4.4	Bunga Soka(<i>Saraca asca</i>).....	25
5.5	Distribusi nilai ekonomi Hasil Hutan dari Hutan Adat Ghimbo Pomuan.....	26
5.6	Nilai Ekonomi Total Hasil Hutan yang dimanfaatkan.....	28
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....		31
6.1	Kesimpulan.....	31
6.2	Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....		32
LAMPIRAN.....		34

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Distribusi Responden berdasarkan Usia Responden.....	14
2. Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	15
3. Distribusi Responden berdasarkan Mata Pencaharian Pokok	16
4. Distribusi Responden berdasarkan Mata Pencaharian Tambahan	17
5. Distribusi Responden berdasarkan Kepemilikan Lahan Usaha Tani.	18
6. Hasil Hutan yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat.....	20
7. Masyarakat yang Memanfaatkan Hasil Hutan.....	20
8. Nilai Ekonomi Hasil Hutan Tumbuhan Salam	21
9. Nilai Ekonomi Hasil Hutan Pasak Bumi	23
10. Nilai Ekonomi Hasil Hutan Asam Kandis	24
11. Nilai Ekonomi Hasil Hutan Bunga Soka	25
12. Nilai Ekonomi Hasil Hutan yang dimanfaatkan.....	28
13. Perbandingan Nilai Ekonomi Hasil Hutan di Desa Koto Perambahan dengan lokasi lain di Indonesia	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Lokasi Penelitian	8
2. Lahan Kebun Sawit	19
3. Lahan Kebun Karet	19
4. Daun Salam(<i>Syzygium polyanthum</i>)	22
5. Pasak Bumi(<i>Eurycoma longifolia</i>)	22
6. Asam Kandis(<i>Garcinia xanthochymus</i>)	25
7. Bunga Soka(<i>Saraca asoca</i>)	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuisiner Responden.....	34
2. Identitas Responden	35
3. Dokumentasi Penelitian.....	42

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan adalah salah satu jenis sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat pedesaan. Bagi masyarakat pedesaan, hutan sekurang-kurangnya memiliki dua fungsi penting yaitu sumberdaya hutan baik kayu maupun non kayu, hutan memberikan manfaat dalam kehidupan masyarakat. Aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan hutan khususnya bagi masyarakat yang bermukim di sekitar hutan sudah berlangsung sejak lama sehingga hutan memiliki makna tersendiri bagi masyarakat yang memiliki ketergantungan terhadap sumberdaya hutan. Pemaknaan terhadap hutan ini kemudian melahirkan cara-cara unik di kalangan masyarakat pedesaan dalam mengelola hutan. Secara umum, karakteristik pengelolaan hutan pada masyarakat pedesaan bisa dibedakan dari sifat pengelolaannya yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengelolaan hutan yang bersifat *eksploitatif* dan pengelolaan hutan bersifat konservatif. (Arief, 2001)

Dalam Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, pasal 8 disebutkan bahwa: (1) pemerintah dapat menetapkan kawasan hutan tertentu untuk tujuan khusus, (2) penetapan kawasan hutan dengan tujuan khusus dimaksud untuk kepentingan umum, seperti: penelitian dan pengembangan, Pendidikan dan latihan serta keagamaan dan budaya, kawasan hutan dengan kategori tersebut ditetapkan oleh pemerintah sebagai hutan tetap, yaitu hutan yang keberadaannya terus dipertahankan baik itu sebagai hutan lindung, hutan konservasi dan hutan produksi.

Oleh masyarakat sekitar Hutan. Lembaga Pengelolaan Hutan Adat (LPHA), 2020. Selain itu masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui kawasan Ghimbo Pomuan sudah ditetapkan sebagai Hutan Adat adanya Hutan Adat karena masyarakat kebanyakan hanya mengetahui Hutan Lindung, Hutan Raya, Hutan Rimba, dan Hutan Tanaman Industri. Pengelolaan Hutan Adat ini tentu berbeda dengan pengelolaan Hutan Buatan, Hutan Alam dan Hutan Lainnya. Fungsi dari Hutan Adat adalah sebagai pemanfaatan Wisata, Kearifan Lokal, sumber daya alam, dan Jasa Lingkungan. Setiap daerah/etnis memiliki pola

pemanfaatan Hutan yang berbeda-beda. Pemanfaatan Hutan yang dilakukan oleh masyarakat Adat terutama pemanfaatan yang bersifat mempertahankan kelestarian Hutan dimana hutan memberikan nilai konservasi terhadap kelangsungan fungsi ekosistem Hutan dan nilai ekonomis yang berupa hasil hutan bukan kayu yang memiliki nilai jual tinggi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar hutan oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang Pemanfaatan hasil hutan di hutan Adat Ghimbo Pomuan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan hasil hutan di Hutan Adat Ghimbo Pomuan oleh masyarakat Desa Koto Perambahan.
2. Jenis hasil hutan apa saja yang terdapat di Hutan Adat Ghimbo Pomuan?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menghitung nilai ekonomi hasil hutan yang dimanfaatkan oleh masyarakat pada Hutan Adat Ghimbo Pomuan di Desa Koto Perambahan.
2. Memperoleh jenis-jenis hasil hutan yang dimanfaatkan masyarakat sekitar kawasan Hutan Adat Ghimbo Pomuan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai informasi pembandingan selain evaluasi internal yang dilakukan pengelola serta sebagai pertimbangan dalam menentukan model pengembangan yang sesuai terkait potensi pemanfaatan hasil hutan di Hutan Adat Ghimbo Pomuan selama ini.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Jenis Hasil hutan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar kawasan Hutan Adat Ghimbo Pomuan adalah asam kandis, daun salam, pasak bumi, dan bunga soka (tanaman hias).
2. Nilai ekonomi hasil hutan yang dimanfaatkan oleh sebagian sekitar kawasan Hutan Adat Ghimbo Pomuan Kabupaten Kampar meliputi nilai daun ssalam Rp. 4.880.000, nilai ekonomi pasak bumi sebesar Rp. 29.760.000, asam kandis Rp. 6.720.000, dan bunga soka Rp. 5.200.000 setiap tahunnya.

6.2 Saran

Perlu dilakukan kajian maupun penelitian lanjutan mengenai manfaat lainnya (manfaat tidak langsung, manfaat keberadaan dsb), sehingga diperoleh nilai manfaat kawasan hutan adat secara lebih lengkap, serta bentuk interaksi masyarakat yang terjadi di Hutan Adat Ghimbo Pomuan demi melihat ketergantungan hidup masyarakat dalam memanfaatkan dan menjaga ekosistem hutan serta demi pengembangan kawasan Hutan Adat Ghimbo Pomuan nanti kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiprasetyo. (2006). *Pengelolaan Hutan System Masyarakat*. Jakarta : PCD Press Indonesia.
- Agus, S. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Alikodra, H. S. (1987). Manfaat Taman Nasional Bagi Masyarakat Sekitarnya. *Media Konservasi*, 1, 13-19.
- Ardian syah. S. (2008). Kajian Interaksi Masyarakat dengan Hasil Hutan Non Kayu (Study Kasus KPH di Banyuwangi Utara Perum Perhutani Unit II Provinsi Jawa Timur). Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Arief, A. (2001). *Hutan dan Perhutanan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Faujiah, N. R. (2012). *Jenis, Potensi dan Nilai Ekonomi Hasil Hutan yang Dimanfaatkan Masyarakat sekitar Tahura Bukit Barisan*. Departemen Teknologi Hasil Hutan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Ginting, K.B. *et.al.* (2015). Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Hutan di Desa Serdang Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo. *Peronema Forestry Science Journal*, 4, 1-14.
- Girsang, R. E. (2006). Pemanfaatan Sumber Daya Hutan Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Jati di BKPH Bancar, KPH Jatirogo, Perum Perhutani Unit II Jawa Timur. Departemen Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Hadi, S. (2014). *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFE.
- Haerani, Isna., Dkk. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Kelas I V Dalam Mata Pelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning. *Journal of Elementary Education Volume 02 Number 0*
- Husein, U. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta : Rajawali.
- Maleong. L. J. (1991). *Metodologi Penelitian Mempelajarkan*. Jakarta : Rajawali.
- Nurrochmat, D. R., dan Birgantoro, B. A. (2007). Pemanfaatan Sumberdaya Hutan oleh Masyarakat di KPH Banyuwangi Utara. *JMHT*, 13, 172-181.
- Njurumana GND dan Butarbutar T. (2008). Prospek pengembangan hasil hutan bukan kayu berbasis agroforestry untuk peningkatan dan diversifikasi pendapatan masyarakat di Timor Barat. *Info Hutan*, 5, 53 – 62.

- Pardosi, B. A. (2010). Nilai Ekonomi Pemanfaatan Hasil Hutan Oleh Masyarakat Desa Sekitar Hutan (Studi Kasus Di Suaka Margasatwa Dolok Surungai Desa Meranti Utara dan Desa Meranti Tengah, Kabupaten Toba Samosir). Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara (USU).
- Peraturan Pemerintah. (2007). *Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan*. Kementerian Kehutanan, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah. (2004). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2004 Tentang Perlindungan Hutan*. Kementerian Kehutanan, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah. (1999). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan*. Kementerian Kehutanan, Jakarta.
- Prihartini A.N. (2015). *Pengelolaan Hutan oleh Pemegang Ijin*. Bogor (ID): Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Raden, B., dan Nababan, A. (2003). *Hutan Berbasis Masyarakat Adat: Antara Konsep dan Realitas*. Makalah untuk disajikan dalam Kongres Kehutanan Indonesia III, Senayan- Jakarta, 25-28 Oktober 2001
- RPHA, K. (2020). Dokumen Rencana Pengelolaan Hutan Adat Bonca Lida dan Pomuan Kenegerian Kampa.
- Setyowati, F. M. (2010). Etnofarmakologi dan Pemakaian Tanaman Obat Suku Dayak Tunjung di Kalimantan Timur. *Media Litbang Kesehatan*, 20, 104–112.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Graha Aksara
- Yudiansyah. (2018). *Nilai Ekonomi Pemanfaatan Hasil Hutan oleh Masyarakat Sekitar Pada Hutan Kemasyarakatan Di Desa Konte Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)*. Fakultas Kehutanan, Universitas Muhammadiyah Makassar.